



# Pengenalan Cetak Motif Alam Berbasis Bahan Alami dengan Teknik Ecoprint

Khusnul Fadia Azzahra<sup>1</sup>, Gufron Amirullah<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Biologi, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jl. Tanah Merdeka, Jakarta Timur, Indonesia, 13830

\*Email koresponden: [fadiazhral76@gmail.com](mailto:fadiazhral76@gmail.com)

## ARTICLE INFO

### Article history

Received: 25 Mar 2024

Accepted: 13 Mei 2024

Published: 30 Jun 2024

### Kata kunci:

Ecoprint;

Kreativitas;

Ramah Lingkungan;

Teknik Pounding

### Keywords:

Creativity;

Eco-friendly;

Ecoprint;

Punch Technique

## ABSTRAK

**Background:** Ecoprint merupakan kegiatan pencetakan motif pada kain dengan menggunakan bahan alami yang dilakukan secara manual. Teknik Ecoprint merupakan salah satu kegiatan pengenalan kepada para siswa SD tentang pemanfaatan limbah daun yang dapat dijadikan suatu produk kerajinan. Adapun tujuan kegiatan pengenalan ecoprint adalah memberikan pengetahuan serta meningkatkan keterampilan para siswa dalam memanfaatkan potensi tumbuhan yang berada disekitar sekolah. **Metode:** Metode yang digunakan adalah ceramah, demonstrasi dan praktik. **Hasil:** Hasil akhir dari kegiatan pengenalan Ecoprint siswa mampu mencetak motif daun ataupun bunga diatas kain sesuai kretivitas masing-masing siswa. **Kesimpulan:** Siswa mempunyai keterampilan tambahan dalam memanfaatkan penggunaan bahan alam menjadi produk ecoprint.

## ABSTRACT

**Background:** Ecoprint is an activity of printing motifs on fabric using natural materials which is done manually. The Ecoprint technique is an introductory activity for elementary school students about the use of leaf waste which can be used as a craft product. The aim of the ecoprint introduction activity is to provide knowledge and improve students' skills in utilizing the potential of plants around the school. **Method:** The methods used are lectures, demonstrations and practice. **Results:** The final result of the Ecoprint introduction activity was that students were able to print leaf or flower motifs on fabric according to each student's creativity. **Conclusion:** Students have additional skills in utilizing natural materials into ecoprint products.



© 2024 by authors. Lisensi Jurnal AbdimasMu, UHAMKA, Jakarta. Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan Creative Commons Attribution (CC-BY) license.

## PENDAHULUAN

Kata *Eco* berarti ramah lingkungan, sedangkan *Print* dapat diartikan sebagai mencetak. (Faridatun, 2022) Sehingga Ecoprint dapat disimpulkan merupakan teknik mencetak pada kain menggunakan bahan alami yang dilakukan secara manual dengan memukul daun yang ditempelkan hingga timbul pada kain tersebut. Teknik ini menjadi suatu tren dikarenakan produk yang dihasilkan berbasis ramah lingkungan (Susanto et al., 2021) berbeda dengan teknik pencetakan motif yang lain dapat berdampak bagi kesehatan manusia karena bersifat karsinogen dan membahayakan. Pewarna sintesis pula dapat menghasilkan limbah yang dapat mencemari tanah, sedimen, air permukaan sekitarnya (Hikmah & Retnasari, 2021). Beberapa contoh bahan sintesis kimia berbahaya sering digunakan yaitu, naftol, indigosol, dan remasol

(Susanto et al., 2021). Indonesia merupakan negara yang memiliki keanekaragaman jenis tumbuhan yang sangat bermanfaat bagi masyarakat salah satunya sebagai pewarna alami. Bahan alami yang dapat digunakan untuk Ecoprint adalah daun jati, daun pepaya, daun ketela (Zarkasi & Tri, 2022) dan jenis tumbuhan yang memiliki warna pigmen yang kuat (Susanto et al., 2021). Menurut (Setiawan & Kurnia, 2022) berdasarkan penelitian, terdapat sekitar 150 jenis tanaman yang dapat menghasilkan pewarna alami. Bahkan pada zaman dahulu warna alam sudah digunakan sebagai bahan pewarna. Penelitian yang lain, mengungkapkan bahwa "Pewarna alami sudah digunakan sekitar tahun 1600-an (Setiawan & Kurnia, 2022).

Kegiatan pengenalan teknik Ecoprint bertujuan mengasah siswa dalam berpikir kritis serta meningkatkan kreativitas dalam memanfaatkan potensi alam disekitar sekolah. Aspek dalam pembelajaran yang harus dikembangkan adalah kreativitas anak (Fatmala & Hartati, 2020) mengungkapkan bahwa kreativitas merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam mencapai proses perkembangan anak yang lebih optimal. Bahan alam juga dapat digunakan untuk melihat perkembangan anak (Wilda et al., 2023).

Ciri khas dari Ecoprint dengan menggunakan bahan alam (Wilda et al., 2023) berbagai macam teknik dapat digunakan dalam Ecoprint diantaranya; (1) Teknik *Pounding* (memukul), (2) Teknik *Boiling* (merebus), (3) Teknik *Steaming* (mengukus). Teknik *pounding* merupakan metode yang sederhana dalam aplikasi Ecoprint (Susanto et al., 2021). Kegiatan ecoprint menggunakan teknik *pounding* merupakan kegiatan seni olah dua dimensi dengan memukul daun diatas kain menciptakan daya cipta perasaan serta daya pikiran yang diwujudkan melalui bentuk, garis yang dikelurakan dari pigmen daun.

Sekolah Dasar Tingkat Kelas 5 menjadi pondasi pertama dalam pengenalan keterampilan Ecoprint karena pada usia tersebut anak memiliki rasa ingin tahu yang kuat serta mampu berpikir kritis dan kreatif. Oleh karena itu kegiatan dilaksanakan di SDN SATU ATAP 01 Pulau Pari. Berdasarkan hasil wawancara kepada siswa sekolah tersebut belum pernah mendengar ataupun mengetahui teknik ecoprint. Sehingga melalui kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang Ecoprint, serta dapat meningkatkan kreativitas dan keterampilan siswa.

## **METODE PELAKSANAAN**

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 21 Juni 2023, bertepatan di Sekolah SDN SATU ATAP 01 Pulau Pari. Jumlah peserta kegiatan pengenalan ecoprint adalah 18 siswa. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode yang efisien dan mudah dipahami yaitu ceramah, demonstrasi, dan praktek.

### **Metode Ceramah**

Metode ceramah adalah metode guru menyampaikan pelajaran dengan penuturan secara langsung dihadapan peserta didik (Nurhaliza et al., 2021). Sosialisasi menggunakan metode ceramah dimulai dengan pengenalan macam-macam daun serta bahan-bahan alam yang dapat dijadikan ecoprint, pengetahuan teknik ecoprint, macam-macam teknik ecoprint, produk yang dihasilkan dari ecoprint. Dalam pelatihan ini menggunakan metode ceramah untuk menjelaskan teori-teori singkat.

## Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah metode dengan meragakan kepada siswa mengenai suatu proses, situasi, atau benda tertentu yang sedang dipelajari, disertai dengan penjelasan lisan secara langsung (Endayani et al., 2020) pada saat demontasi menggunakan media pembelajaran yang relevan. Metode ini sangat efektif digunakan dalam pembelajaran, dikarenakan dapat menceritakan bagaimana proses pembuatan ecoprint dengan menggunakan teknik *pounding*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pulau Pari merupakan pulau secara administratif berada di Kelurahan Pulau Pari, Kecamatan Kepulauan Seribu Selatan, Kabupaten Administratif Kepulauan Seribu, Provinsi DKI Jakarta Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Neksidin et al., 2021) Pulau Pari merupakan pulau yang memiliki sumber daya alam yang cukup baik sehingga berpotensi dalam sosial-ekonomi. Selain potensi alam, Pulau Pari memiliki kekayaan lain seperti budaya, sejarah, dan lainnya.

Melihat potensi sumber daya alam yang dimiliki, pengembangan desa menjadi suatu peluang yang menjanjikan. Menurut (Hikmah & Retnasari, 2021) teknik ecoprint dapat berkembang menjadi suatu usaha, terutama daerah pedesaan karena dengan potensi alam disekitarnya yang dapat dimanfaatkan untuk menjadi produk ecoprint.

Dalam proses ecoprint, motif dan warna kain yang dihasilkan dari teknik ecoprint memiliki kekhasan karakteristik tersendiri, karena motif yang dihasilkan oleh alam akan berbeda walaupun menggunakan teknik dan tumbuhan yang sama (Hikmah & Retnasari, 2021). Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada siswa tingkat kelas 5 dikatakan bahwa sekolah ini belum pernah mendengar ataupun mengetahui teknik ecoprint. Permasalahan yang lain pula kurangnya media belajar dalam pembelajaran IPA. Maka dengan itu dilakukan pengenalan teknik ecoprint kepada siswa SDN SATU ATAP 01 Pulau Pari. Kegiatan pengabdian masyarakat ini berupa pengenalan dan pelatihan teknik ecoprint bagi siswa SDN SATU ATAP 01 Pulau Pari. Kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan teknik ecoprint serta meningkatkan kreativitas dalam memanfaatkan potensi alam disekitar sekolah. Pada saat sosialisasi, melakukan pengenalan bagaimana pemilihan kain, bahan alam yang digunakan untuk ecoprint, serta proses ecoprint (Gambar 1).

Pelatihan pembuatan ecoprint dari bahan alam yang didemonstrasikan oleh tim pengabdian, dan dilanjutkan dengan praktek oleh peserta (Gambar 2). Dalam pelatihan dijelaskan bagaimana caranya agar daun menempel pada kain agar mengeluarkan pigmen pada kain.

Dalam teknik ecoprint ternyata tidak hanya menggunakan media tumbuhan saja, tetapi bisa menggunakan limbah besi. Limbah besi berkarat digunakan sebagai mordant pada proses pencelupan warna (Hikmah & Retnasari, 2021) artinya teknik ecoprint dapat dikreasikan dan dikreatifkan menggunakan bahan apapun yang ada disekitar lingkungan yang memiliki pigmen warna.

Keunggulan dari produk ecoprint bahwa ecoprint bisa menciptakan produk ramah lingkungan. Lingkungan dapat terjaga dari pencemaran yang dapat mengganggu kesehatan masyarakat. Produk ecoprint juga memiliki nilai seni yang tinggi, sebab disetiap kain yang

dihasilkan memiliki motif yang unik dan warna menarik pula (Faridatun, 2022) produk ecoprint menghasilkan nilai jual yang tinggi, unik, dan menarik. Hal ini menjadikan produk ecoprint menjadi peluang di bidang ekonomi. Ecoprint juga menjadi produk *ecofriendly* yang mengurangi limbah dari pewarna sintesis.



Gambar 1. Sosialisasi pengenalan teknik Ecoprint



Gambar 2. Demonstrasi dan praktek pembuatan ecoprint

## KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian masyarakat telah berhasil dilaksanakan dan berjalan lancar. Keberhasilan kegiatan ini dilihat dengan antusias para siswa mengikuti praktek pembuatan ecoprint pada kegiatan. Siswa mempunyai keterampilan tambahan dalam memanfaatkan penggunaan bahan alam menjadi produk ecoprint. Untuk selanjutnya, perlu eksplorasi lebih lanjut terkait metode ecoprint dan pengembangan produk yang dihasilkan

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada sekolah SDN SATU ATAP 01 Pulau Pari yang telah memberikan kami izin dan mendukung penuh pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Selanjutnya ucapan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UHAMKA yang telah memfasilitasi untuk berjalannya kegiatan pengabdian ini. Dan yang terakhir kepada teman-teman kelompok 1 KKN Bahari 2023 yang telah membantu untuk terlaksananya kegiatan

## DAFTAR PUSTAKA

- Endayani, T., Rina, C., & Agustina, M. (2020). Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Al - Azkiya: Jurnal Ilmiah Pendidikan MI/SD*, 5(2), 150–158. <https://doi.org/10.32505/al-azkiya.v5i2.2155>
- Faridatun, F. (2022). Ecoprint; Cetak Motif Alam Ramah Lingkungan. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 5(1), 230.
- Fatmala, Y., & Hartati, S. (2020). Pengaruh Membuat Ecoprint terhadap Perkembangan Kreativitas Seni Anak di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Pendidikan Tambusari*, 4(2), 1143–1155.
- Fernandez, D., Merina, M., & Susilo, S. (2020). Pelatihan Teknik Sitasi dan Pencarian Referensi untuk Meningkatkan Publikasi Ilmiah di Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat. *Jurnal SOLMA*, 9(1), 113–120. <https://doi.org/10.29405/solma.v9i1.4049>

- Hikmah, A. R., & Retnasari, D. (2021). Ecoprint Sebagai Alternatif Peluang Usaha Fashion Yang Ramah Lingkungan. *Universitas Negeri Yogyakarta*, 6(1), 1–5.
- Neksidin, Fahrudin, A., & Krisanti, M. (2021). Keberlanjutan Pengelolaan Wisata Bahari di Pulau Pari, Kabupaten Kepulauan Seribu. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, 26(2), 284–291. <https://doi.org/10.18343/jipi.26.2.284>
- Nurhaliza, Lestari, E. T., & Irawani, F. (2021). Analisis Metode Ceramah dalam Pembelajaran IPS Terpadu di Kelas VII SMP Negeri 1 Selimbau Kabupaten Kapuas Hulu. *Jurnal Pendidikan Sejarah, Budaya Sosial*, 1(2), 11–19.
- Setiawan, G., & Kurnia, E. D. N. (2022). Evolusi Eco Print: Pengembangan Desain Dan Motif. *Corak*, 10(2), 213–224. <https://doi.org/10.24821/corak.v10i2.5638>
- Susanto, N. C. A., Latief, M., Puspitasari, R. D., Bemis, R., & Heriyanti, H. (2021). Pengenalan ecoprint guna meningkatkan keterampilan siswa dalam pemanfaatan bahan alam. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 4(1), 111. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v4i1.8974>
- Susilo, S., & Amirullah, G. (2018). Pengelolaan dan Pemanfaatan Laboratorium Sekolah bagi Guru Muhammadiyah di Jakarta Timur. *Jurnal SOLMA*, 7(1), 127–137. <https://doi.org/10.29405/solma.v7i1.2380>
- Wilda, S., Putri, D., Marlisa, W., & Arifin, Z. (2023). Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini melalui Teknik Ecoprint. *PAUD Lectura: Journal of Early Childhood Education*, 6(2), 82–91. <https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v>
- Zarkasi, M. S., & Tri Suwasono, B. (2022). Teknik Pounding Pada Ecoprint Sebagai Sumber Isnpirasi Dalam Penciptaan Karya Seni Grafis Abstraksi Wayang. *Acintya : Jurnal Penelitian Seni Budaya*, 14(1), 53–65. <https://doi.org/10.33153/acy.v14i1.4327>